



## Peningkatan Literasi Digital dan Analisis Data UMKM Melalui Pelatihan SPSS bagi Wirausaha Muda

### *Improving Digital Literacy and Data Analysis for MSMEs Through SPSS Training for Young Entrepreneurs*

Nayla Desviona<sup>1\*</sup>, Marwah Masruroh<sup>2</sup>, Lizabeth Sari Dewi<sup>3</sup>, Asramid Yasin<sup>4</sup>

<sup>1,3</sup> Universitas Muhammadiyah Jambi, Indonesia

<sup>2</sup> Politeknik Negeri Jakarta, Indonesia

<sup>4</sup> Universitas Halu Oleo, Indonesia

Korespondensi penulis: [nayladesviona@umjambi.ac.id](mailto:nayladesviona@umjambi.ac.id)

#### Article History:

Received: February 12, 2025;

Revised: March 18, 2025;

Accepted: April 16, 2025;

Published: May 06, 2025;

**Keywords:** Data Analysis, Young Generation, MSME, SPSS

**Abstract:** *Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) are the backbone of the national economy that continues to show significant growth, especially among the younger generation. The high entrepreneurial spirit encourages many generations to start businesses with creative ideas that are relevant to the times. However, behind the growth of MSMEs, there are still many challenges that must be faced by business actors. One of the main challenges is the lack of ability to manage and analyze data systematically. This community service activity aims to improve the digital literacy and data analysis skills of MSME players, especially the younger generation who are starting a business by utilizing SPSS as an analysis tool. Through practice-based training conducted online through Zoom Meeting involving 40 participants from the younger generation who are starting a business on February 15, 2025. The results of this service showed that participants not only gained a theoretical understanding of the importance of data analysis in making business decisions, but also basic technical skills in operating SPSS. This shows that digital practice-based training has a significant impact in improving their readiness to apply SPSS in managing their business and the competitiveness of MSMEs. Thus, this activity is not only an educational event, but also triggers awareness of the importance of a data-driven approach in dealing with market dynamics.*

#### Abstrak.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian nasional yang terus menunjukkan pertumbuhan signifikan, terutama di kalangan generasi muda. Semangat kewirausahaan yang tinggi mendorong banyak generasi untuk merintis usaha dengan ide-ide kreatif dan relevan dengan perkembangan zaman. Namun demikian, dibalik geliat pertumbuhan UMKM tentu masih banyak tantangan yang harus dihadapi oleh pelaku usaha. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya kemampuan dalam mengelola dan menganalisis data secara sistematis. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital dan keterampilan analisis data pelaku UMKM khususnya generasi muda yang tengah merintis usaha dengan memanfaatkan SPSS sebagai alat analisis. Melalui pelatihan berbasis praktik yang dilaksanakan secara daring melalui Zoom Meeting melibatkan 40 peserta berasal dari generasi muda tengah merintis usaha pada tanggal 15 Februari 2025. Hasil pengabdian ini memperlihatkan peserta tidak hanya memperoleh pemahaman teoritis mengenai pentingnya analisis data dalam pengambilan keputusan bisnis, tetapi juga keterampilan teknis dasar dalam mengoperasikan SPSS. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan berbasis praktik digital memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan kesiapan mereka untuk menerapkan SPSS dalam pengelolaan usaha mereka dan daya saing pelaku UMKM. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya menjadi ajang edukasi, tetapi juga memicu kesadaran akan pentingnya pendekatan berbasis data dalam menghadapi dinamika pasar.

**Kata kunci:** Analisis Data, Generasi Muda, UMKM, SPSS

## **1. LATAR BELAKANG**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sering dianggap sebagai fondasi perekonomian nasional. Keberadaan UMKM telah memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi yang menjadi salah satu indikator pembangunan nasional (Novitasari, 2022). Pertumbuhan ekonomi merupakan isu krusial dalam suatu negara, terutama dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan warga negaranya. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memberikan kontribusi yang signifikan terhadap tenaga kerja dan memiliki dampak penting terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) (A. Hidayat et al., 2022). Situasi ini sangat mungkin terjadi karena UMKM memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perekonomian Indonesia, karena tersebar di berbagai industri dan sektor ekonomi (Yolanda, 2024).

Mengutip penelitian Janah dan Tampubolon (2024) data Kementerian Koperasi dan UKM, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sekitar 97% dari total lapangan pekerjaan di Indonesia dan berkontribusi lebih dari 60% PDB nasional pada tahun 2023. UMKM memiliki signifikansi yang lebih besar dalam ekonomi lokal karena mereka berfungsi sebagai pendorong utama pertumbuhan di berbagai sektor (Ramaditya et al., 2020). UMKM terus berkembang pesat karena meningkatnya minat masyarakat, terutama di kalangan generasi muda, yang mulai menjajaki membangun bisnis mereka sendiri. Mengingat bahwa pemuda dan mahasiswa saat ini merupakan harapan bagi Indonesia, yang berfungsi sebagai pendorong utama pembangunan ekonomi bangsa (U. S. Hidayat, 2021).

Meningkatnya jumlah mahasiswa yang memulai usaha sendiri menunjukkan bahwa pola pikir kewirausahaan pada generasi muda semakin meningkat. Selain itu, generasi muda saat ini menghadapi tantangan yang semakin rumit, termasuk hambatan, kesulitan, dan persaingan yang semakin ketat di pasar kerja. Mereka memanfaatkan prospek yang signifikan dalam Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang maju pesat dengan merumuskan konsep bisnis inovatif yang sejalan dengan tuntutan zaman (Fatmah et al., 2024). Mereka tidak hanya mencari keuntungan ekonomi tetapi juga bertujuan untuk memperkenalkan nilai-nilai baru seperti keberlanjutan, digitalisasi, dan inklusivitas ke dalam model bisnis yang mereka ciptakan dengan kreativitas dan inovasi.

Keterlibatan generasi muda dalam sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dapat menjadi solusi nyata dalam memperkuat kemandirian ekonomi lokal yang lebih inklusif dan berbasis kemandirian. solusi efektif untuk meningkatkan kemandirian ekonomi daerah yang lebih inklusif dan berlandaskan pada kemandirian. Namun demikian, seiring dengan pertumbuhan UMKM yang terus meningkat, masih banyak tantangan yang harus dihadapi oleh

para pelaku usaha (Hardinandar et al., 2023). Terutama bagi kalangan generasi muda yang baru merintis usaha. Salah satu tantangan utamanya adalah ketidakmampuan mengelola dan menganalisis data secara sistematis.

Kemampuan mengelola dan menganalisis data penjualan secara menyeluruh benar-benar dapat menghadirkan peluang berharga bagi pelaku usaha untuk mendorong inovasi. Memahami pola pembelian, minat konsumen, dan dinamika pasar, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berbasis data dapat menciptakan produk inovatif yang lebih sesuai dengan permintaan pasar, menyesuaikan strategi pemasaran secara lebih individual, dan mengembangkan model bisnis yang lebih fleksibel (Ramaditya et al., 2020). Dengan adanya pengelolaan data yang diolah secara sistematis menjadi sumber inspirasi yang kuat untuk merumuskan langkah-langkah inovatif dalam menjawab tantangan bisnis serta memperluas jangkauan pasar secara berkelanjutan (Sifwah et al., 2024). Dengan demikian, analisis data penjualan tidak hanya menjadi alat bantu pengambilan keputusan dibuat secara lebih tepat sasaran dan berbasis pada fakta, bukan hanya intuisi dan meminimalisir risiko kerugian (Siagian et al., 2022). Namun, data tersebut berfungsi sebagai dasar penting untuk mengenali kesenjangan pasar, memaksimalkan peluang pertumbuhan, dan meningkatkan nilai produk dan layanan yang disediakan.

Transformasi digital menjadi jawaban penting dalam menghadapi tantangan tersebut. Pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan data usaha menjadi kebutuhan mutlak bagi pelaku UMKM agar tetap kompetitif di era digital (Sugiana & Musty, 2023). Pelaku UMKM tidak hanya mampu memproduksi dan memasarkan barang, tetapi juga dituntut dapat memahami dinamika pasar melalui data pada era serba digital ini (Fahmi, 2024). Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan data usaha menjadi kebutuhan penting yang tidak bisa ditunda lagi. Salah satu perangkat lunak yang dapat digunakan untuk keperluan analisis data adalah SPSS (Statistical Package for the Social Sciences).

Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) merupakan salah satu aplikasi perangkat lunak yang memiliki fitur analisis statistik dan sistem manajemen data yang kuat dalam antarmuka grafis (Adinda et al., 2022). SPSS umumnya digunakan secara luas dalam berbagai bidang seperti riset pemasaran, manajemen dan peningkatan kualitas, serta studi ilmiah. Namun, kini aplikasinya telah meluas dalam ranah bisnis dan manajemen, khususnya untuk menganalisis UMKM (Handayani et al., 2023). Dengan memanfaatkan SPSS, pelaku usaha dapat mengelola dan menganalisis data penjualan secara terstruktur dan sistematis. Mereka dapat melakukan analisis deskriptif, mengidentifikasi pola penjualan dari waktu ke waktu, menilai keberhasilan promosi, dan memperkirakan permintaan pasar berdasarkan data

historis (Avriyanti, 2021). Perangkat lunak statistik ini menawarkan manfaat melalui kemudahan penggunaannya, tampilan antarmuka yang intuitif, serta dukungan fitur statistik yang luas.

Sayangnya, kesadaran pelaku UMKM terhadap peluang penggunaan SPSS pada analisis data masih tergolong minim. Dapat dikatakan bila kalangan generasi muda perintis UMKM dari golongan mahasiswa belum dapat melihat peluang yang diberikan. Akibat keterbatasan pemahaman dan akses terhadap pelatihan yang relevan (Ramaditya et al., 2020). Menganalisis kejadian yang terjadi, pengabdian ini dirancang dalam bentuk jawaban dari fenomena tersebut. Menggunakan teknologi yang dapat diimplementasikan secara adaptif tanpa mengganggu aktivitas peserta. Kegiatan pengabdian ini memanfaatkan platform Zoom Meeting sebagai media pelaksanaan kegiatan, dengan fokus utama peningkatan kesadaran literasi digital pelaku UMKM yang tengah merintis usaha dalam memanfaatkan software SPSS untuk penerapan pengambilan keputusan berbasis data serta kemampuan peserta dalam membaca trend pasar. Dengan harapan, melalui penelitian ini nantinya dapat memberikan dampak nyata dalam pengelolaan UMKM.

## **2. METODE PENELITIAN**

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan judul “Pengembangan UMKM: Transformasi Digital Analisis Penjualan Produk melalui SPSS” dilakukan secara daring (online) menggunakan platform Zoom Meeting, dilaksanakan pada 15 Februari 2025. Kegiatan ini diikuti oleh sebanyak 40 peserta berasal dari generasi muda tengah merintis usaha ikut aktif dalam kegiatan secara online. Pengabdian ini disusun dengan cermat untuk memastikan pencapaian tujuan kegiatan. Adapun tahapan pengabdian dilaksanakan melalui beberapa tahap dalam mengatasi masalah yang berlaku, sebagai berikut:

### **1. Perencanaan**

Tahapan awalan dilakukan oleh tim pelaksana pengabdian melibatkan pelaksanaan yang cermat dari berbagai tindakan untuk memenuhi tujuan utama dari pengabdian. Pengabdian ini didorong berdasarkan permasalahan dihadapi generasi muda tengah yang menggeluti UMKM. Oleh karena itu, tim pengabdian melakukan asesmen awal dengan mengidentifikasi kebutuhan serta pengetahuan dasar mengenai UMKM serta SPSS dan cara pengelolaan data UMKM dalam mengambil keputusan kedepannya menggunakan SPSS. Dilatar belakangi hasil asesmen didapatkan, akan digunakan dalam merancang materi yang relevan dan menarik. Materi akan dimuat semenarik mungkin dalam PowerPoint (PPT), tidak hanya penyiapan materi perencanaan awal ini memuat tempat serta waktu pelaksanaan dan rekrutmen peserta.

Selain itu akan dilaksanakan dengan pemahaman bahwa layanan ini mengusung konsep pendekatan andragogi. Ide ini berlandaskan pada penelitian dan praktik yang terus berlanjut meskipun dilakukan secara daring.

Selain itu, melalui pemanfaatan Zoom Meeting, seluruh kegiatan akan direkam (Zoom record) dari awal hingga akhir. Rekaman Zoom yang dihasilkan akan disebarluaskan di YouTube, sehingga memungkinkan peserta untuk melihat kembali dan berpotensi mengunduh video untuk dipelajari kembali secara offline. Setiap sesinya akan di unggah secara terpisah persesinya dengan status not public. Rekaman Zoom yang diunggah di YouTube selanjutnya akan dibagikan oleh tim layanan melalui tautan yang disediakan untuk setiap peserta.

## **2. Pelaksanaan**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pengembangan UMKM menggunakan software SPSS dilaksanakan dalam satu hari menggunakan Zoom Meeting. Pemanfaatan Zoom sebagai media utama dilakukan secara maksimal, tidak hanya untuk menyampaikan materi secara lisan dan visual, namun juga untuk melakukan demonstrasi penggunaan perangkat lunak SPSS secara langsung melalui fitur screen sharing. Sehingga memungkinkan terjadinya interaksi secara langsung antara pemateri dan audience selama kegiatan.

Proses kegiatan pengabdian dilakukan secara daring dengan total durasi 6 jam, 07 menit, 10 detik. Durasi pelaksanaan kegiatan sesuai waktu efektif, yang pada setiap sesinya akan di unggah secara terpisah persesinya dengan status not public. Kegiatan Terdiri atas empat pembagian sesi untuk memastikan penyampaian materi berlangsung secara efektif dan interaktif. Dimulai dengan persiapan serta pembukaan dilakukan tim penyelenggara dengan kata sambutan serta penjelasan singkat mengenai Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Setelahnya, peserta akan diberikan pemaparan lebih lanjut mengenai betapa pentingnya peranan data dalam pengembangan UMKM terlebih lagi dalam peluang besar bagi para pelaku usaha untuk menciptakan inovasi. Diikuti dengan pengenalan SPSS sebagai salah satu software yang dapat membantu para perintis UMKM dalam menerapkan pengolahan data penjualan produk dalam menemukan inovasi. Pengenalan ini juga meliputi tampilan awal, fungsi dasar, dan potensi penggunaannya dalam konteks kewirausahaan.

Peserta zoom akan memasuki kegiatan inti dari pengabdian, pemateri akan menyampaikan materi ini terkait penggunaan SPSS untuk menganalisis data penjualan. Pada sesi ini akan terdiri atas proses penginput data, pengolahan, analisis deskriptif, hingga interpretasi hasil yang relevan bagi pengambilan keputusan bisnis. Peserta dipandu secara bertahap melalui demonstrasi langsung yang memungkinkan mereka mengikuti setiap tahapan

secara simultan. Sesi ini menjadi momen pembelajaran yang intensif, di mana para peserta tidak hanya memahami teori, tetapi juga langsung mempraktikkan analisis berdasarkan data sederhana dari usaha mereka.

**Tabel 1.** Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

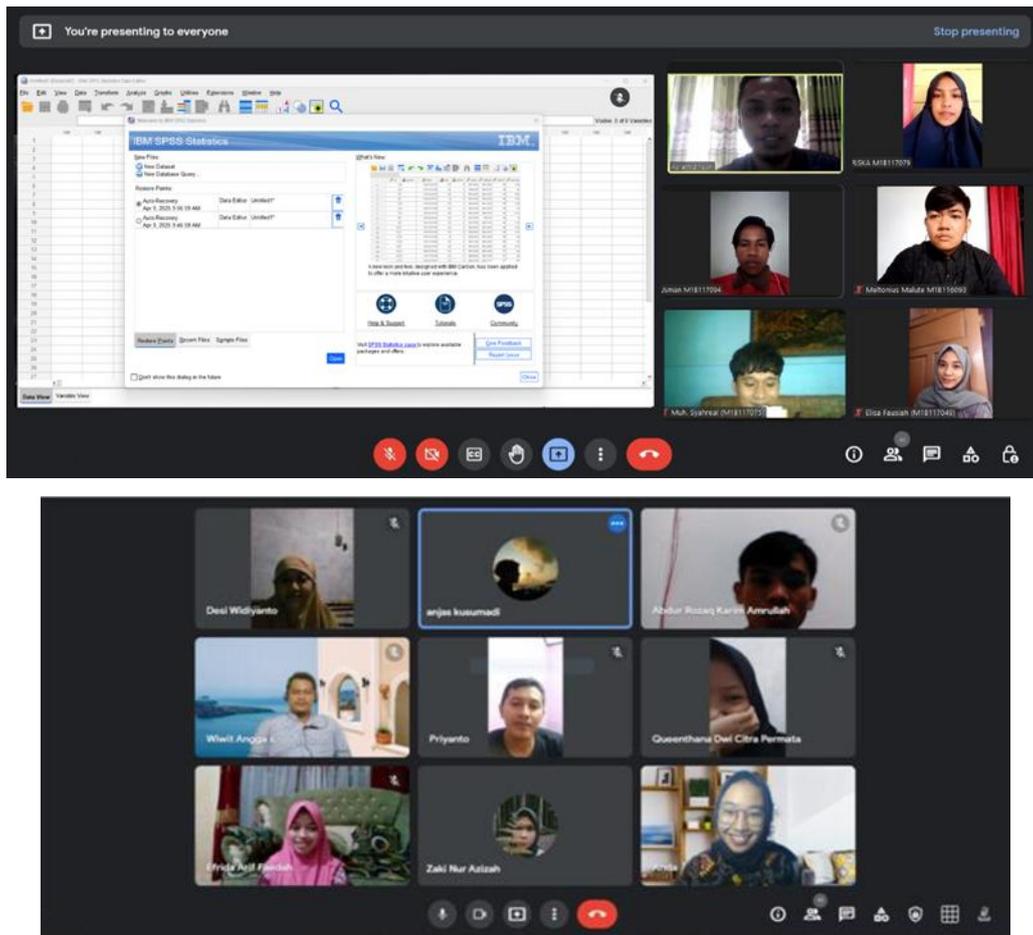
Sesi	Tanggal (Pukul)	Acara	Durasi Pelaksanaan
1	Senin, 15 Februari 2025 (08.00 - 09.45 WIB)	1. Persiapan 2. Pembukaan 3. Penjelasan mengenai UMKM dan gambaran peran data dalam pengembangan UMKM 4. Pengenalan dasar software SPSS	00:45:37
2	Senin, 15 Februari 2025 (09.45 – 15.30)	1. Penjelasan materi software SPSS dalam pengembangan UMKM 2. Proses pembimbingan software SPSS pada data penjualan produk UMKM	02:45:51
3	Senin, 15 Februari 2025 (15.30 – 13.30)	1. Isoma	01:00:00
4	Senin, 15 Februari 2025 (13.30 – 15.30)	1. Tanya jawab 2. Penutupan	01:35:56
Total Kegiatan Pengabdian			06:07:10
6 Jam, 07 Menit, 10 Detik			

### 3. Evaluasi

Evaluasi dilakukan sebagai masukan pada prosedur kegiatan layanan. Tim pengabdian akan memberikan kuesioner setelah kegiatan selesai, beserta tautan rekaman Zoom yang telah diunggah di halaman YouTube. Survei terdiri dari beberapa pertanyaan dengan menggunakan skala likert dalam pendekatan pengukurannya (Fernandes & Akhrani, 2022). Penilaian ini bertujuan untuk menilai dampak kegiatan dan mengukur pemahaman serta kapasitas mereka dalam memanfaatkan materi yang disajikan selama kegiatan.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjudul “Pengembangan UMKM: Transformasi Digital Analisis Penjualan Produk melalui SPSS” berjalan secara baik pada tanggal 15 Februari 2025 melalui Zoom Meeting. Kegiatan berlangsung selama 6 jam, 07 menit, 10 detik dengan 40 partisipan mayoritas berasal dari generasi muda yang tengah merintis usaha. Kegiatan ini terbagi atas empat sesi dengan alur penyampaian dirancang sistematis, dimulai dari pengenalan umum UMKM dan SPSS hingga praktik langsung menggunakan software SPSS. Adapun hasil dokumentasi selama berjalannya proses kegiatan sebagai berikut:



**Gambar 1. Dokumentasi Pengabdian**

Melalui serangkaian kegiatan yang berfokus pada peningkatan kesadaran literasi digital pelaku UMKM yang tengah merintis usaha dalam memanfaatkan software SPSS untuk penerapan pengambilan keputusan berbasis data serta kemampuan peserta dalam membaca trend pasar. Selam kegiatan berjalan, mendapatkan respon yang baik dari setiap peserta dalam setiap sesi. Hal ini menunjukkan bahwa antusiasme peserta cukup tinggi.

Bersama pengabdian ini, peserta diberikan pemahaman terkait pentingnya analisis data dalam mendukung keputusan bisnis. Peserta juga dibekali keterampilan dasar dalam mengoperasikan SPSS untuk kebutuhan analisis deskriptif terhadap data penjualan. Materi disampaikan secara bertahap dimulai dari penginputan data, pengolahan data, hingga interpretasi hasil. Proses ini memungkinkan peserta memahami cara menyusun strategi berbasis data secara langsung dalam konteks usaha mereka.

Sebagian besar peserta aktif dalam mengikuti demonstrasi penggunaan SPSS secara langsung serta menyampaikan pertanyaan pada sesi tanya jawab. Hal ini dapat menjadi indikator bahwa peserta memiliki ketertarikan serta kebutuhan terhadap pemahaman pengolahan data

dalam konteks pengembangan usaha mereka. Salah satu hasil nyata dari kegiatan ini adalah meningkatnya kesadaran peserta mengenai pentingnya literasi digital dalam pengelolaan usaha. Banyak peserta menyampaikan bahwa sebelum mengikuti kegiatan, mereka belum mengetahui fungsi SPSS dalam mendukung pengambilan keputusan bisnis secara tepat.

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan melalui penyebaran kuesioner setelah kegiatan, didapatkan nilai dimana mayoritas peserta memberikan respon positif terhadap kegiatan ini. Mereka menyatakan bahwa kegiatan sangat bermanfaat dalam meningkatkan pemahaman terhadap pengelolaan data penjualan, serta memberikan wawasan baru mengenai potensi transformasi digital dalam pengembangan UMKM. Evaluasi ini juga memberikan masukan penting untuk pengembangan program serupa di masa mendatang, seperti penambahan durasi sesi praktik serta pendampingan lanjutan secara daring.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kapasitas para perintis UMKM dalam memanfaatkan teknologi digital, khususnya dalam pengolahan data penjualan melalui SPSS. Diharapkan kegiatan ini menjadi awal dari penguatan budaya analisis data pada UMKM, guna menciptakan usaha yang lebih adaptif, inovatif, dan berdaya saing di era digital.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Melalui kegiatan pengabdian ini peserta tidak hanya memperoleh pemahaman teoritis mengenai pentingnya analisis data dalam pengambilan keputusan bisnis, tetapi juga keterampilan teknis dasar dalam mengoperasikan SPSS, mulai dari proses input data hingga interpretasi hasil. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan berbasis praktik digital memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan kesiapan dan daya saing pelaku UMKM pemula di era transformasi digital. Evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa mayoritas peserta merasa terbantu dan termotivasi untuk menerapkan SPSS dalam pengelolaan usaha mereka. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya menjadi ajang edukasi, tetapi juga memicu kesadaran akan pentingnya pendekatan berbasis data dalam menghadapi dinamika pasar. Diharapkan, kegiatan ini dapat menjadi cikal bakal inisiatif serupa yang lebih luas dan berkelanjutan, guna membentuk ekosistem UMKM yang lebih adaptif, inovatif, dan mampu bersaing secara digital. Juga memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan literasi digital serta kemampuan analisis data penjualan secara praktis melalui pemanfaatan software SPSS. Mengingat transformasi digital dalam pengelolaan data penjualan bukan lagi sebuah pilihan, melainkan kebutuhan yang harus segera direspon oleh para pelaku UMKM.

## DAFTAR REFERENSI

- Adinda, A., Arini, A., Nanda, N., Pasaribu, R., & Putri, P. (2022). Menentukan grafik lingkaran dari data mahasiswa menggunakan aplikasi SPSS. *Journal of Student Development Information Technology (JoSDIT)*, 1(1), 35–41.
- Avriyanti, S. (2021). Strategi bertahan bisnis di tengah pandemi COVID-19 dengan memanfaatkan bisnis digital (studi pada UKM yang terdaftar pada Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Tabalong). *PubBis: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi Publik dan Administrasi Bisnis*, 5(1), 60–74.
- Fahmi, A. R. (2024). Pengaruh e-commerce, digital payment, self-efficacy dan sistem informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan berwirausaha (Studi kasus pada mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2020). *Jurnal Emt Kita*, 8(4), 1277–1291.
- Fatmah, F., Supriyanto, E., Budiman, D., Maichal, M., Ghozali, Z., Ismail, H., Sutresna, A., Widyastuti, T. A. R., Pebrianti, T., & Isnaini, S. (2024). *UMKM & kewirausahaan: Panduan praktis*. PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Fernandes, A. A. R., & Akhrani, L. A. (2022). Rancangan pengukuran variabel: Angket dan kuesioner (Pemanfaatan R). Universitas Brawijaya Press.
- Handayani, M., Jayadilaga, Y., Fitri, A. U., Rachman, D. A., Istiqamah, N. F., TA, T. D., Pratiwi, A. P., & Kas, S. R. (2023). Sosialisasi dan pengenalan aplikasi pengolahan data SPSS pada mahasiswa administrasi kesehatan fakultas ilmu keolahragaan dan kesehatan. *Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 24–32.
- Hardinandar, F., Rizkan, M., Amelia, R., Mulya, K. S., & Akbar, M. (2023). Kelembagaan, inovasi dan geliat ekonomi: Kajian akademis NTB Gemilang. PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Hidayat, A., Lesmana, S., & Latifah, Z. (2022). Peran UMKM (Usaha Mikro, Kecil, Menengah) dalam pembangunan ekonomi nasional. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(6), 6707–6714.
- Hidayat, U. S. (2021). Urgensi penguatan pendidikan karakter dalam menyiapkan generasi emas 2045: Strategi membangun generasi cerdas, berkarakter dan berdaya saing di abad 21. Nusa Putra Press.
- Janah, U. R. N., & Tampubolon, F. R. S. (2024). Peran usaha mikro, kecil, dan menengah dalam pertumbuhan ekonomi: Analisis kontribusi sektor UMKM terhadap pendapatan nasional di Indonesia. *PENG: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 1(2), 739–746. <https://teewanjournal.com/index.php/peng/article/view/931>
- Novitasari, A. T. (2022). Kontribusi UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi era digitalisasi melalui peran pemerintah. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 9(2), 184–204.
- Ramaditya, M., Effendi, S., Faruqi, F., & Darmawan, A. (2020). Pelatihan kewirausahaan kreatif berbasis manajemen pemasaran digital bagi UMKM di wilayah Rawamangun. *Journal of Sustainable Community Development (JSCD)*, 2(1), 48–54.

- Siagian, M., Kom, S., Sunargo, S. E., Khoiri, M., Rustam, T. A., & Wasiman, S. E. (2022). Pengantar manajemen (Vol. 1). CV Batam Publisher.
- Sifwah, M. A., Nikhal, Z. Z., Dewi, A. P., Nurcahyani, N., & Latifah, R. N. (2024). Penerapan digital marketing sebagai strategi pemasaran untuk meningkatkan daya saing UMKM. *Journal of Management Accounting, Tax and Production*, 2(1), 109–118.
- Sugiana, N. S. S., & Musty, B. (2023). Analisis data sistem informasi monitoring marketing; Tools pengambilan keputusan strategic. *JUTISI: Jurnal Ilmiah Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, 12(2), 696–708.
- Yolanda, C. (2024). Peran usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dalam pengembangan ekonomi Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2(3), 170–186.